

Pesan Kaka Jane Natalia Suryanto Kepada Tim Relawan dan Simpatisan



Kupang, nwartapedia.com – Setelah mengakhiri kontestasi Pilkada Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kaka Jane Natalia Suryanto calon Wakil Gubernur NTT yang mendampingi Kaka Ansy Lema menuliskan pesan untuk seluruh relawan dan simpatisan yang telah memberikan dukungan di Pilkada pada 27 November yang lalu.

Inilah pesan Kaka Jane Natalia Suryanto di story WhastApp pada Minggu tanggal 1 Desember 2024 pukul 21.30 WITA.

Kepada seluruh tim relawan dan simpatisan yang saya kasihi.

Tibalah saatnya kita mengatakan bahwa masa kampanye dan Pilkada telah selesai.

Begitu banyak suka duka yangt kita lalui bersama yang membuat pengalaman dan pertemanan berharga dalam rangkaian cerita.

Kaka Jane sudah berkeliling sambil mengucapkan terima kasih secara langsung sekaligus ijin pamit dari NTT untuk beberapa

bulan kedepan, menata kembali pekerjaan, dan juga sedikit liburan.

Namun banyak sekali tempat yang tidak akan sempat saya kunjungi secara langsung, karena itu ijin pesan ini sebagai sebagai ungkapan rasa terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada semua relawan dan simpatisan yang telah berjuang bersama dan mengasihi Kaka Ansy dan Kaka Jane.

Yakinlah bahwa saya tidak meninggalkan NTT selamanya, dan akan selalu menyala untuk NTT dari jauh untuk sementara.

Sampai Jumpa!

Jane Natalia Suryanto (MI)

Pj. Gubernur Hadiri dan Buka Latihan Kader Dasar serta Konferensi Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama



Kupang, nwartapedia.com – Penjabat Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, menghadiri dan membuka secara resmi

kegiatan Latihan Kader Dasar (LKD) serta Konferensi Wilayah (Konferwil) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi NTT yang digelar di Aula Arafah, Asrama Haji Kota Kupang, pada Minggu (1/12/2024).

Turut hadir mendampingi Pj. Gubernur NTT pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Ruth Lasikodat.

Acara yang mengangkat tema Fatayat NU Berpartisipasi Aktif dalam Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di NTT Menuju Indonesia Emas, menjadi momentum penting dalam memperkuat kaderisasi dan sinergi organisasi untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan di wilayah NTT.

Mengawali sambutannya, Pj. Gubernur NTT mengucapkan selamat kepada seluruh masyarakat NTT yang telah mensukseskan pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2024 ini, dalam memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

“Pertama saya ucapkan selamat untuk kita semua atas partisipasi dan kontribusi karena telah berperan aktif mensukseskan pelaksanaan Pilkada serentak. Semoga para Kepala Daerah terpilih nantinya dapat mengemban amanah dari masyarakat NTT dalam meningkatkan kesejahteraannya. Siapapun yang terpilih adalah kader terbaik bangsa, dimana suara-suara Fatayat NU juga memberikan sumbangsih bagi Pimpinan Daerah yang terpilih tersebut,” ujar Pj. Gubernur Andriko.

“Disamping itu juga, bencana alam erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki yang terjadi di Flores Timur merupakan duka kita semua, oleh karena itu, pemerintah sangat membutuhkan kerjasama kita semua, terkhusus Fatayat NU untuk kita bersama-sama meringankan beban para korban bencana di wilayah Lewotobi melalui solidaritas dan bantuan nyata,” jelas Andriko.

Pj. Gubernur NTT juga menyampaikan beberapa poin strategis terkait peran LKD sehingga dapat menjadi wadah untuk dapat

melatih kemampuan diri dalam menyikapi berbagai persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat saat ini sehingga dapat berkontribusi juga bagi kemajuan daerah.

“Kita ketahui bersama bahwa masalah mendasar di NTT adalah Kemiskinan, Kemiskinan Ekstrem serta Stunting. Fatayat NU diharapkan berperan aktif dan berkontribusi dalam mengatasi persoalan kemiskinan, kemiskinan ekstrem, stunting, juga beberapa kasus seperti kasus bunuh diri, kekerasan terhadap perempuan, dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Akar dari semua ini adalah kemiskinan. Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi luar biasa untuk mengatasinya,” tegasnya.

“Oleh karena itu, melalui LKD dan Konferwil Fatayat NU, diharapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) setiap kader dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan baik di tingkat pengurus kabupaten/kota hingga ditingkat desa/kelurahan serta RT/RW sehingga membentuk kader yang berkualitas, memahami visi dan misi Fatayat NU, memiliki komitmen terhadap organisasi, serta mengembangkan potensi diri untuk menjadi pemimpin yang handal, yang punya peran aktif dalam mendukung pemerintah untuk mengatasi berbagai persoalan yang saya uraikan tadi,” terang Andriko Susanto.

Selain itu, Pj. Gubernur NTT juga mengingatkan agar setiap pengurus Fatayat NU juga selalu menjaga nilai-nilai toleransi dan kerukunan umat beragama di Provinsi NTT.

“Dan salah satu yang utama, tetap kita jaga semangat toleransi kerukunan umat beragama di NTT. Besar harapan saya dengan adanya Kegiatan LKD dan Konferwil ini, dapat memberikan kontribusi terhadap hal-hal yang bermanfaat bagi kebesaran Fatayat NU di NTT dan juga berkontribusi bagi kemajuan Pembangunan NTT.” Pungkas Andriko.

Sementara itu, Ketua Umum Pengurus Pusat Fatayat NU, Margaret Aliyatul Maimunah, dalam sambutannya menekankan pentingnya tiga indikator utama yang harus dijalankan oleh Fatayat NU.

“Saya ingin menekankan bahwa ada 3 indikator yang menjadi perhatian penting semua pengurus Fatayat NU. Pertama Penguatan Struktur Kelembagaan, Dengan telah terbentuknya 14 cabang Fatayat NU di kabupaten/kota di NTT, diharapkan setiap kader dapat membuktikan bahwa Fatayat NU adalah organisasi yang aktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Kedua Penguatan Kader. Pelaksanaan jenjang pelatihan seperti Latihan Kepemimpinan Dasar harus terus ditingkatkan untuk membangun kapasitas dan kualitas kader,” terang Margaret.

“Ketiga, terkait Program Kerja. Program kerja yang disusun oleh Fatayat NU itu harus berbasis isu daerah. Program kerja harus dirumuskan berdasarkan problematika daerah, khususnya dalam isu pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Selain itu, program harus disesuaikan dengan tantangan era kekinian yakni era digital. Oleh karena itu, para kader harus melek teknologi informasi. Sehingga dapat juga berperan dalam mengantisipasi berbagai potensi-potensi kejahatan melalui gadget, khususnya kejahatan terhadap perempuan dan anak,” tambahnya.

“Sekali lagi saya ingin pertegas bahwa, ber-Fatayat berarti berhikmah. Dengan niat tulus, apapun tantangannya dapat kita lalui bersama. Semoga melalui kegiatan ini diharapkan menjadi langkah strategis bagi Fatayat NU dalam menguatkan perannya di tengah masyarakat NTT serta mendukung pembangunan daerah secara holistik.” Jelas Ketua Umum PP Fatayat NU. ***

**Christian-Serena Kembali
Salurkan Bantuan Kursi Roda**

Bagi Warga Kelapa Lima



Kupang, nwartapedia.com – Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota terpilih, Dokter Christian Widodo dan Serena francis kembali menyerahkan bantuan kursi roda kepada Markus Tamonob warga Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Sabtu (30/11/2024).

Penyaluran bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan kehadiran pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota terpilih terhadap masyarakat khususnya kepada kaum disabilitas.

Dokter Christian Widodo dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan bentuk perhatian kepada Markus yang mengalami kelumpuhan.

Ia berharap kursi roda tersebut dapat membantu Markus dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

“Kami ingin memastikan bahwa bapak Markus mendapatkan dukungan yang dapat mempermudah kesehariannya. Ini adalah bagian kecil dari upaya kami untuk mendukung warga Kota Kupang,” ujarnya.

Keluarga Markus pun menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada Dokter Christian Widodo dan Serena Francis atas perhatian yang diberikan.

“Kami tidak bisa membalas kebaikan dari pak dokter dan Kakak Serena, tetapi kami doakan semoga kalian berdua selalu sehat

dan terus membawa kebaikan bagi masyarakat,” ungkap salah satu anggota keluarga Markus.

Bantuan ini merupakan salah satu langkah nyata dari pasangan Christian-Serena untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menjadi wujud komitmen mereka dalam memprioritaskan kesejahteraan warga Kota Kupang. ***

Pj. Gubernur Dukung Penuh Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal di Pulau Semau



Kupang, nwartapedia.com – Penjabat Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, menghadiri acara Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal di Pulau Semau, Kabupaten Kupang, pada Jumat, (29/11/2024).

Kepala Biro Organisasi, SDM, dan Hukum NFA, Rachmad Firdaus saat mewakili Sekretaris Utama NFA mengatakan bahwa Badan

Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) terus melakukan masifikasi panganekaragaman pangan berbasis sumber daya lokal dengan mendorong daerah untuk memanfaatkan potensi pangan lokal masing-masing.

“Pangan lokal yang beragam di setiap daerah harus kita manfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti di Nusa Tenggara Timur ini punya pangan lokal sorgum, ini memiliki nilai gizi tinggi dan menjadi pangan yang dimasifkan untuk dikonsumsi oleh masyarakat khususnya masyarakat di NTT ini,” ujar Rachmad.

Menurutnya, Gerakan Panganekaragaman Pangan yang terus didorong NFA bersama stakeholder terkait harus memiliki muatan edukasi kepada masyarakat khususnya generasi muda, sehingga ke depan semakin banyak yang menyadari pentingnya pangan beragam bergizi seimbang, dan aman (B2SA) sebagai pola hidup yang sehat berkelanjutan.

Dalam kesempatan tersebut, Pj. Gubernur NTT Andriko Noto Susanto mengungkapkan dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi NTT dalam mendorong pemanfaatan pangan lokal di daerahnya, “Kami sangat mengapresiasi inisiatif ini. Pemanfaatan pangan lokal seperti sorgum tidak hanya mendukung perekonomian Petani lokal, tetapi juga menjaga kesehatan masyarakat. Kami berharap ini dapat menjadi gerakan nasional,” kata Andriko.

“Dengan memanfaatkan potensi pangan lokal, kita tidak hanya mandiri secara pangan, tetapi juga mencetak generasi yang sehat, aktif dan produktif,” tambahnya.

Sementara itu, Plh. Deputi Bidang Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan NFA, Rinna Syawal, menekankan pentingnya memperkenalkan sorgum sebagai alternatif pengganti nasi kepada generasi muda. Kampanye ini sejalan dengan slogan “Kenyang Gak Harus Nasi”.

“Sorgum memiliki nilai gizi tinggi dan potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, penting

bagi kita untuk mengenalkan sorgum kepada generasi muda agar mereka memahami bahwa kenyang tidak harus selalu dari nasi,” ujar Rinna Syawal.

Adapun Gerakan Penganekaragaman ini melibatkan 1.000 peserta, termasuk 900 murid dari tingkat SD, SMP, SMA, serta 100 murid dari SLB dan panti asuhan. Acara tersebut juga mengusung program edukasi konsep Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) melalui dongeng dan penyediaan 1.000 menu makan berbasis sorgum sebagai sarapan sehat untuk peserta.

“Kegiatan ini mengusung konsep edukasi Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) yang disampaikan secara kreatif melalui dongeng. Selain itu, kami juga menyediakan 1.000 menu makan dan beragam camilan berbasis sorgum sebagai sarapan sehat bagi para peserta,” kata Rinna.

Rinna menambahkan bahwa program edukasi ini telah diperluas melalui inisiatif B2SA Goes to School (BGtS). Pada 2023, BGtS telah menjangkau 128 sekolah di 32 provinsi. Pada 2024, program ini ditargetkan menjangkau 380 sekolah di 38 provinsi dengan sasaran 95 ribu murid.

“Kami juga menggandeng pihak sekolah dalam implementasi BGtS. Pada tahun 2024, kami menargetkan BGtS dapat menjangkau 380 sekolah di 38 provinsi dengan melibatkan sekitar 95 ribu murid. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam memperluas edukasi pangan sehat kepada generasi muda di seluruh Indonesia,” ujar Rinna.

Diana Widiastuti, Founder PT Sorgha Sorghum Sejahtera, yang berbasis di NTT menyampaikan antusiasnya atas dukungan pemerintah untuk mendorong pemanfaatan sorgum, “Kami bangga karena produk sorgum yang kami tanam dapat menjadi bagian dari program ini. Harapannya, masyarakat semakin sadar akan manfaat dan potensi sorgum sebagai pangan lokal unggulan.” ujarnya.

Pentingnya pemanfaatan sorgum dalam konteks ketahanan pangan telah disampaikan Kepala NFA Arief Prasetyo Adi dalam berbagai

kesempatan. Menurutnya, Indonesia memiliki keunggulan biodiversitas yang tidak dimiliki negara lain, dan salah satunya yang perlu dikembangkan adalah potensi sorgum sebagai sumber karbohidrat yang sarat gizi.

“Biodiversity Indonesia itu terbesar kedua di dunia, sehingga sebenarnya kesempatan kita untuk meningkatkan ketahanan pangan itu terbuka lebar, termasuk sorgum untuk sumber karbohidrat selain beras,” kata Arief.

Turut hadir dalam kegiatan ini sejumlah pemimpin daerah, diantaranya Pj. Walikota Kupang, Linus Lusi, Pj. Bupati Rote Ndao, Oder Maks Sombu, Pj. Ketua TP. PKK dan Pembina Posyandu Provinsi NTT, Santi Ambarwati, Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Kupang, Marthen A. Rahakbauw, Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Joaz Bily Oemboe Wanda beserta jajaran, Pj. Ketua TP. PKK Kota Kupang, Angela Lusi-Deran, dan Kepala Desa Otan, Yapi Rolet Holbala, serta mitra dari berbagai lembaga.

Christian–Serena Cum Socius

Oleh: Isidorus Lilijawa

Ketua Tim Pemenangan CSan



[Kupang, nwartapedia.com](http://Kupang.nwartapedia.com) – Pertandingan Pilkada Kota Kupang belum usai dari sisi proses dan tahapannya. Namun, dari hasil rekapan suara berbasis C1 plano di 552 TPS se-Kota Kupang, sebenarnya sudah selesai kompetisi ini. Sang jawara sudah ada, Christian – Serena (CS).

Data center CSan menunjukkan data bahwa CSan unggul dengan perolehan suara sebanyak 68.853 atau 36,29% dari total DPT Kota Kupang 275.085 (124.400 laki-laki dan 140.685 perempuan). Paslon nomor urut Pancasila ini menang telak di Kecamatan Oebobo (18.130 suara), Kecamatan Maulafa (17.506 suara), Kecamatan Kelapa Lima (10.821 suara), Kecamatan Kotaraja (7.388) dan kalah tipis di Kecamatan Alak (10.280 suara). Selisih dengan paslon suara terbanyak kedua sebesar 18.661 suara. Yang menarik, rerata suara CSan di setiap TPS adalah 125 suara.

Mengingat pertandingan sudah akan segera usai dari proses dan tahapannya, maka persandingan pun sudah harus dimulai. Yah, kontestasi politik itu selalu menarik karena setelah bertanding ada persandingan; setelah berkompetisi bisa kompak lagi; sesudah berseteru dapat bersekutu lagi. Itulah esensi politik: tremendum et fascinosum (menggetarkan tetapi mempesonakan).

Politik bisa bikin hati bergetar, nurani teriris-iris. Namun politik selalu mempesona dan memikat, tak lekang oleh lindasan masa. Dalam bahasa yang sederhana, kompetisi politik itu 5 tahun sekali. Tetapi jejaring persaudaraan dirajut untuk waktu yang lama dan mungkin selamanya.

Kami mengawali perjalanan CSan tidak dengan optimisme yang vulgar. Karena kami sadar CSan memang bukan siapa-siapa dan mungkin belum apa-apa di blantika perpolitikan Kota Kupang.

Apalagi kami adalah segolongan orang muda dan orang-orang yang berjiwa muda, yang berikhtiar melakukan pembaharuan dan perubahan di Kota Kupang, yang sering dilihat sebagai ilusi karena belum berpengalaman, tidak dari kelompok birokrasi bahkan masih terlalu bocil untuk takaran kontestasi Pilkada.

Terus Belajar

Karena kami tahu diri dan paham potensi yang kami miliki, maka yang kami lakukan adalah belajar. Kami belajar mendengarkan apa hasrat dan keinginan rakyat Kota Kupang. Kami belajar menerjemahkan apa kebutuhan rakyat. Kami membuka diri untuk diberi pelajaran dan masukan oleh berbagai pihak. Tidak hanya tim pakar, tim pengarah.

Kami membuka hati lebar-lebar untuk setiap kata hati rakyat, di mana saja yang kami jumpai secara langsung ataupun melalui medsos. Kami juga belajar mempersiapkan debat secara baik. Pertarungan ini bukan main-main. Ini pertarungan bermartabat. Maka kami memang mempersiapkan segalanya dengan maksimal. Kami terus belajar.

Yang paling luar biasa adalah kami memiliki CHRISTIAN – SERENA yang begitu massif bergerak menjumpai rakyat dari pagi hingga dini hari. begitu banyak agenda kami susun, begitu banyak permintaan warga dijadwalkan, CS berusaha menjawab semua itu.

Di saat Sebagian warga kota telah terlelap di malam hari, CS masih berjalan dalam perjumpaan dengan warga. Setiap perjumpaan selalu ada makna, pasti ada pesan. Entah itu perjumpaan dalam nuansa sukacita, dalam kedukaan, dalam acara formal, dalam agenda non formal. Selalu ada makna.

Setelah saya renungkan, ternyata semua sudah terbingkai sejak lama. Ada filsafat kehadiran. Di manapun, kapan pun, dengan siapapun CS hadir, pasti ada ego yang ditanggalkan, ada kisah yang ditinggalkan, ada hati yang terbuka dan ada niat yang lahir untuk berjalan bersama.

Tak cuma itu. Ada juga teologi terlibat. Kami yakin, semua perjalanan politik ini bergulir sesuai Providentia Dei (Penyelenggaraan Ilahi). Maka, ada banyak lantunan doa dari lubuk hati CS dan tim, ada begitu banyak orang yang mendoakan CS.

Kita pun sampai pada kesimpulan soal resep politik CS. Ora et labora. Labora et ora. Berdoa dan bekerja. Bekerja dan berdoa. Kita doakan apa yang akan kita kerjakan. Kita kerjakan apa yang kita doakan. Di situlah, Sabda bisa menjadi daging dan tinggal diantara kita.

Setelah sekian lama berinteraksi dengan warga kota ini bahkan sebelum kontestasi Pilkada ini dimulai, kami mulai paham bahwa yang warga kota ini butuhkan itu dua hal saja. Pertama, pembaharuan dan perubahan. Kedua, energi baru atau energi muda.

Dua hal ini ternyata menjadi kekuatan CSan. Visi CS adalah pembaharuan dan mereka adalah energi muda itu sendiri. Maka pendekatan politik CS adalah bagaimana meyakinkan publik bahwa CS bisa membawa perubahan yang lebih baik untuk warga.

Hal ini sejalan dengan spirit CS: berpikir beda, kreatif – inovatif, beri solusi. CS hadir dengan keyakinan penuh menjawab kerindungan warga dengan semangat pembaharuan, menjadi problem solver bukan problem maker. Karena visi

perubahan itu, maka CS tidak mempertengkkarkan masa lalu tetapi menatap masa depan dengan optimis.

Kami paham benar bahwa 58 % pemilih di Kota Kupang adalah golongan kelapa muda yakni kaum milenial, orang muda dan gen Z. kelompok ini memang suka minum air kelapa muda karena menyegarkan dan menyehatkan.

Dengan segmentasi yang jelas ini, maka kampanye orang muda pilih orang muda digencarkan. Christian – Serena melakukan aksi-aksi politik yang atraktif dan edukatif untuk menjawab segmentasi ini. Hasilnya memang luar biasa.

Seperti spirit kelapa muda: menyegarkan, menyehatkan, menguatkan, menggairahkan dan tentunya melahirkan optimisme.

Dokter Christian selalu katakan demikian. Kalau mau jalan dekat, jalanlah sendiri. Tetapi jika mau berjalan jauh, jalanlah bersama-sama. Serena selalu bilang begini. Yang muda adalah kekuatan. Jika orang muda bersatu, tak ada yang bisa menghalangi lahirnya perubahan.

Dengan paradigma semacam ini maka sejarah itu tercipta. Orang muda bisa menjadi pemimpin di Kota Kupang. Bahkan si bocil 'serena' bisa menjadi wakil walikota termuda se-Indonesia, persis di usia yang 3 bulan lalu genap 25 tahun. Benar kata rekan-rekan muda. Ini bocil, pak. Bukan kaleng-kaleng.

Cum Socius

Dalam permenungan saya sebagai Ketua Tim Pemenangan CSan, saya menyadari ternyata CS (Christian – Serena) itu punya filosofi yang sangat mendalam. CS itu bukan sekadar Christian – Serena. CS itu adalah Cum Socius (bahasa Latin yang artinya dengan kawan atau bersama rakyat). Christian – Serena cum socius.

Christian – Serena bersama kawan, bersama rakyat. CS memenangkan kontestasi Pilkada Kota Kupang karena berjalan

bersama dengan kawan, sahabat, rekan dan berjalan bersama-sama rakyat Kota Kupang. Faktor penentu kemenangan, selain penyelenggaraan Tuhan, juga karena CS mau dan senang berjalan bersama-sama dengan rakyat.

Sekitar pukul 16.00 tanggal 27 November 2024 lalu di Posko CSan Transmart tangis pecah. Melihat pergerakan data-data dari berbagai TPS, kami menjadi yakin bahwa CSan pasti unggul. Ternyata mayoritas warga kota ini berjalan bersama CS. Pukul 20.30 di Posko CSan TDM, dokter Christian menyampaikan pernyataan politik di hadapan para pendukung.

“Kemenangan ini kami persembahkan untuk rakyat Kota Kupang. Ini kemenangan rakyat. Kami (Christian – Serena) bukan siapa-siapa tanpa dukungan yang luar biasa dari rakyat Kota Kupang.”

Serena pun melanjutkan, “terima kasih untuk kawan-kawan orang muda. Ternyata yang muda tidak pergi ke mana-mana. Yang muda kembali ke orang muda. Muda adalah kekuatan.”

Setelah memenangkan hati rakyat Kota Kupang, tugas selanjutnya adalah bagaimana membuat hati rakyat tenang dan senang. Kuncinya adalah lakukan komitmen politik secara konsisten. Karena itu, kami memang tidak bisa berjalan sendiri. Kita tidak menjadi CS (cum socius) hanya untuk Pilkada.

Kita adalah CS untuk 5 tahun ke depan dan seterusnya. Tanpa dukungan dan doa dari bapa, mama, basodara, rekan-rekan muda semuanya, Christian – Serena tidak bisa maksimal membumikan visi, misi dan program-program prioritas 5 tahun ke depan.

Mari kita terus berjalan bersama-sama di jalan yang masih panjang ini. Sebagai pemimpin muda, orang-orang muda, kami selalu membuka hati untuk menerima apapun catatan publik karena kami selalu dalam proses belajar.

Tim pemenangan pasti akan berakhir. Namun CS tidak boleh kita akhiri. Apalagi CS sebagai cum socius, berjalan bersama kawan, bergerak bersama rakyat. Hidup yang tidak dipertaruhkan adalah

hidup yang tidak layak untuk dihidupi.

Kita sudah mempertaruhkan hidup untuk berjalan bersama CS, maka mari kita maknai semakin lebih baik dalam perjalanan ke depan bersama CS untuk Kota Kupang yang bonum, verum, pulchrum (baik, benar, indah).

CS sudah memenangkan hati rakyat. Saatnya membuat hati itu tenang dan senang. Terima kasih untuk segala dukungan dan doa. Maaf untuk semua kekurangan dalam proses politik ini. Deo gratias. Semoga Tuhan merestui perjuangan ini.

Salve! ***

Pengamat Ahmad Atang Sebut Tiga Faktor Kemenangan Christian-Serena di Pilkada Kota Kupang



Kupang, nwartapedia.com – Pengamat Politik yang juga Direktur Pascasarjana pada Universitas Muhammadiyah Kupang Dr. Ahmad Atang, MSi menyebut pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Kupang nomor urut 5, Dokter Cristian Widodo dan Serena Francis merupakan pemain baru dalam politik Kota Kupang, namun mampu mendapatkan simpati publik dan keluar sebagai pemenang.

Kepada media ini pada Kamis tanggal 28 November 2024, Ahmad Atang mengatakan, ada beberapa faktor yang sebagai penentu kemenangan, diantaranya

Pertama, sebagai figur muda millennial, Paslon Scan tidak terjebak oleh pola politik lama yang berbasis etnisitas. Paslon ini lebih mengedepankan politik gagasan dalam membangun persepsi publik.

Kedua, sebagai figur muda milenial, segmentasi sasaran anak muda merupakan pilihan yang tepat untuk memberikan garansi akan masa depan mereka. Maka bidikan publik setidaknya memberi harapan terhadap masa depan anak muda di tengah besarnya pengangguran terbuka.

Ketiga, ide-ide Paslon ini tentang Kupang sebagai kota modern lebih diterima publik karena cukup realistis dan bisa dilaksanakan. Keempat, kerja tim yang solid, jaringan yang luas ikut memainkan peran atas kemenangan ini. Karena itu, kita beri apresiasi kepada Paslon SC'an dan seluruh pemangku politik yang berjibaku tanpa lelah.

Menurutnya, berdasar data C1 yang diinput melalui hasil perhitungan dan rekapitulasi berbasis TPS seluruh Kota Kupang, maka diketahui bahwa perolehan suara pasangan Cristian Widodo-Serena menempati urutan pertama, yakni 36,29 persen dengan jumlah dukungan 68.853 suara.

“Jika melihat perolehan suara ini dan sambil menunggu hasil pleno KPU, maka sudah dapat dipastikan bahwa Paslon nomor urut 5 akan keluar sebagai pemenang dan menjabat sebagai walikota dan wakil walikota 2024-2029,”ungkapnya.

Ahmad Atang menilai, melihat jumlah kompetitor politik pilkada Kota Kupang, maka yang dilawan oleh Dokter Cristian Widodo dan Serena Francis merupakan pemain lama, baik sebagai walikota, seperti Jonas Salean maupun Jeriko dan penjabat walikota, George Hajo, kecuali Paslon nomor urut satu.

“Ini merupakan lawan yang memiliki pengalaman politik dan birokrasi,” tutupnya. (MI)

Pasangan Calon Christian-Serena Menang di Pilkada Kota Kupang



Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Pasangan Calon (Paslon) Walikota dan Wakil Walikota Kupang nomor urut 5, Dokter Christian Widodo dan Serena Francis mengklaim kemenangan dari hasil perolehan suara sementara Pilkada serentak 2024 yang berlangsung di Posko Kemenangan CS'an, Kelurahan Tuak Daun Merah pada Kamis (28/11/2024).

Pengumuman kemenangan paket CS'an ini disampaikan oleh Ketua Tim Pemenangan, Isodorus Lilijawa dan didampingi Calon

Walikota dan Wakil Walikota Kupang, tim sukses, relawan dan partai pendukung.

"Hari ini kami ingin menyampaikan bahwa, sesuai dengan hasil kerja keras dari tim relawan dan seluruh pendukung paket CS'an tadi malam sampai pukul 00.00 WITA, kami closing tabulasi data berdasarkan C1 plano yang kami input dari saksi CS'an yang ada di 552 TPS sudah 100 persen menunjukkan hasil yang luar biasa bahwa Paket CS'an menjadi juara dari pertarungan politik ini dengan memperoleh 36,29 persen,"ujarnya.

Isodorus mengatakan, konferensi pers yang digelar ini tidak lain untuk menyampaikan berita gembira kepada seluruh pendukung CS'an bahwa kerja sama selama ini telah membuahkan hasil.

"Kami menyampaikan kemenangan ini sesuai hasil rekapan C1 menunjukkan bahwa total suara yang sah di 552 TPS sebesar 189.751 dan paket CS'an meraih suara tertinggi sebesar 68.853,"sebutnya.

Isodorus menjelaskan, paket CS'an akan menghargai semua proses dan tahapan yang akan berlangsung di KPUD Kota Kupang.

"Kita hargai mekanisme dan aturan yang berlaku di KPUD Kota Kupang dan kami percaya bahwa masyarakat Kota Kupang sudah memberikan dukungan dan pilihan yang terbaik kepada paket CS'an,"ungkapnya.

Sementara itu, calon Walikota Kupang, Dokter Christian Widodo mengatakan perolehan suara paket CS'an yang unggul pada Pilkada serentak 2024 ini merupakan keinginan masyarakat Kota Kupang memberikan kepercayaan untuk menjadi pemimpin.

"Kemenangan ini kami persembahkan untuk warga Kota Kupang.tidak hanya untuk yang memilih tetapi yang belum memilih kami menjadi pemimpin,"ujarnya.

Dokter Christian Widodo berjanji akan merangkul semua paslon

yang sudah berkompetisi dalam ajang perhelatan Pilkada Kota Kupang.

“Kami berdua sudah berjanji akan merangkul kembali semua paslon dan tim sukses karena mereka semua adalah warga kami,”sebutnya.

Pihaknya juga menyampaikan terima kasih kepada tim partai koalisi, tim relawan, tim sukses, tim orang muda, tim keluarga dan semua yang bergabung dalam tim kerja.

“Saya tidak percaya Superman tetapi kerja super tim yang hebat seperti inilah yang bisa mengantarkan kita untuk meraih kemenangan dan mimpi kita menjadi kenyataan,”ujarnya

Calon Walikota Kupang juga menambahkan selanjutnya pihaknya akan menunggu Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara yang akan dilaksanakan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan KPUD Kota Kupang secara berjenjang.

Meskipun berbeda pilihan, Dokter Christian Widodo menghimbau kepada masyarakat, agar tetap menjaga kerukunan dan persaudaraan.

“Setelah seluruh Tahapan Pilkada ini selesai, mari kita bersama-sama membangun Kota Kupang,”harapnya

Di tempat yang sama, calon Wakil Walikota Kupang, Serena Francis mengucapkan terima kasih kepada warga Kota Kupang yang telah memberikan kepercayaan kepada paket CS'an.

“Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kota Kupang yang telah memberikan hak pilihnya dan kepercayaan kepada kami untuk memimpin 5 tahun ke depan,” tuturnya.

Serena Francis menyampaikan untuk merangkul semua masyarakat kota Kupang.

“Sebagai calon Wakil Walikota perempuan dan juga yang paling mudah se-Indonesia, kami akan merangkul seluruh masyarakat

Kota Kupang karena keberhasilan ini merupakan kerja keras dari tim dan juga seluruh pendukung yang telah mempercayakan kami sebagai Walikota dan wakil Walikota Kupang,"tutupnya. (Mi)

Pengamat Ferdy Hasiman: Saya Sudah Lihat Aura Kemenangan Paslon Christian-Serena Sejak Awal



Kupang, nwartapedia.com – Pengamat Ekonomi dan Politik, Ferdy Hasiman menyebut sejak awal sudah melihat aura kemenangan dari pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Kupang nomor urut 5, Dokter Christian Widodo dan Serena Francis.

“Saya sudah melihat aura kemenangan pasangan Christian-Serena sejak awal dan semakin yakin ketika tampil memukau dalam debat ke debat calon Walikota Kupang,”ungkapnya kepada media ini pada Kamis (28/11/2024).

Ferdy Hasiman menilai perolehan total suara sementara sebanyak 63.709 dari paslon Walikota dan Wakil Walikota Kupang, Dokter

Christian Widodo dan Serena Francis karena pemilih Kota Kupang sudah sangat rasional.

“Pemilih sudah melihat dan mencermati track record calon,”kata Ferdy Hasiman.

Menurut Ferdy Hasiman, Paslon Christian-Serene adalah dua pemimpin muda yang sangat bisa diandalkan untuk memimpin Kota Kupang dengan cara muda, baru dan modern.

“Mereka bukan sekedar muda tetapi matang berpolitik dan mempunyai pengetahuan yang sangat memadai untuk memimpin hampir 500 ribu warga Kota Kupang,”kata Ferdy Hasiman..

Bagi Ferdy Hasiman, Paslon Christian-Serena adalah pemimpin muda mempunyai karakter, keperibadian matang, wise dan penuh semangat.

“Kita butuh rule model pemimpin muda seperti mereka di NTT lebih khususnya di Kota Kupang,”ujarnya.

Ferdy Hasiman meyakini kepemimpinan pasangan ini bisa membawa Kota Kupang lebih baik untuk lima tahun kedepan

“Saya yakin, mereka membawa Kota Kupang untuk bersaing dalam meja kompetisi nasional dan bebas KKN,”pungkasnya. (MI)

**Dokter Christian Widodo
Mencoblos di TPS 03 TDM**



Kupang, nwartapedia.com – Calon Walikota Kupang, Dokter Christian Widodo didampingi Istri, Dokter Widya Cahya Widodo menggunakan hak pilih (mencoblos) di TPS 03 Kelurahan Tuak Daun Merah (TDM) pada Rabu 27 November 2024 pukul 08.30 WITA.

Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ini tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap dan mencoblos surat suara atau memberikan hak suaranya pada pemilihan kepala daerah atau pilkada serentak 2024 di Kelurahan TDM, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

Mengenakan busana serasi berupa baju biru laut yang dipadu celana panjang kain hitam, dr. Christian dan istrinya tampil sederhana namun berwibawa. Setibanya di lokasi, keduanya disambut oleh petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang mengarahkan mereka ke kursi di deretan depan.

Di tengah suasana pencoblosan yang tertib dan ramai, Dokter Christian tak segan menyapa warga yang hadir. Senyum ramahnya membuat suasana di TPS terasa akrab. Kehadiran calon Wali Kota tersebut menjadi perhatian warga setempat yang antusias mengikuti proses demokrasi lima tahunan ini.

“Saya mengapresiasi warga Kota Kupang yang datang untuk menggunakan hak pilihnya. Ini adalah momen penting bagi masa depan kota kita tercinta,” ujar dr. Christian singkat saat ditanya usai mencoblos.

Pelaksanaan pemilu di TPS 03 berjalan lancar, dengan

partisipasi warga yang cukup tinggi sejak pagi hari. TPS ini menjadi salah satu lokasi penting dalam pesta demokrasi yang akan menentukan pemimpin Kota Kupang lima tahun ke depan.

Masyarakat berharap siapapun yang terpilih nanti dapat membawa perubahan positif dan kemajuan bagi Kota Kupang. ***

Atase Polri di KBRI Dili Terima Medali Kehormatan dari Presiden Timor Leste



Dili, nwartapedia.com – Atase Polri pada Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Dili, Komisaris Besar Polisi Gaspar Mikel da Costa, menerima penghargaan bergengsi berupa Medali Kehormatan “A Medalha da Ordem de Timor-Leste” dari Presiden Republik Demokratik Timor Leste, Y.M. Dr. Jose M. Ramos Horta.

Upacara penganugerahan berlangsung khidmat di Istana Presiden Lahane yang terletak di atas bukit asri di Dili pada sore hari menjelang senja, dimana upacara ini merupakan rangkaian kegiatan untuk memperingati Hari Ulang Tahun Kemedekaan Republik Demokratik Timor Leste, dan acara tersebut telah dihadiri oleh para pejabat tinggi negara Timor Leste, tamu

asing, dan para Duta Besar negara sahabat. Pada acara tersebut, Kombes Pol Da Costa yang merupakan alumni Untag 45 Surabaya Angkatan 89 didampingi oleh istrinya, Debeltha Tallulembang-da Costa yang selalu setia menemani dalam berbagai momen bersejarah dalam hidup Da Costa dimana Ordem of Timor Leste ini menandai pengakuan atas kontribusi luar biasa dari Alumni SEPA PK ABRI III tahun 1996 tersebut bagi Timor Leste.

Penghargaan ini diberikan atas dedikasi dari Don da Costa (biasa dipanggil) yang juga adalah alumni Victoria University Melbourne 2006, dalam berbagai kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat Timor Leste sejak ia mulai bertugas sebagai Atase Polri di Dili pada Maret 2022.

Kinerja Da Costa yang memiliki 23 tahun di bidang Public Speaking ini dinilai bermanfaat melalui pelaksanaan seminar-seminar tentang public speaking dan human excellence, serta berbagai kegiatan peningkatan kapasitas diri bagi anggota Kepolisian Nasional Timor Leste (PNTL), pegawai pemerintah, biarawan-biarawati, kelompok wanita, mahasiswa dan para tenaga pendidik (Dosen dan Guru-guru) yang telah berjumlah hampir 2000 peserta dari berbagai kelompok kategorial di Timor Leste.



Selain itu, Da Costa yang juga merupakan salah satu Alumni dari National Security Institute of USA tahun 2001 di

Albuquerque New Mexico tersebut juga terlibat aktif bersama PNTL dan KBRI Dili serta berbagai Badan Usaha Milik Swasta di Timor Leste maupun BUMN RI (Bank Mandiri, Bank BRI, Pertamina, Telkomcel dan Hutama Karya) memfasilitasi kegiatan bersama antara PNTL dan masyarakat, memperkuat hubungan antara kepolisian dan komunitas lokal sebagai refleksi dari kedekatan pria enerjik ini dengan berbagai entitas.

Dengan diterimanya A Medalha da Ordem de Timor-Leste ini, Putera asal Desa Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara NTT dan Alumni PKN II LAN RI Angkatan XIV tahun 2020 tersebut telah mengoleksi 19 medali penghargaan selama 28 tahun kariernya di Polri, baik yang diperoleh dari dalam negeri maupun luar negeri.

Penghargaan tersebut mencakup penghormatan dari Presiden Republik Indonesia, serta pengakuan dari Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa atas kontribusinya dalam misi-misi perdamaian PBB di berbagai wilayah operasi pemeliharaan perdamaian PBB yang telah diterima melalui para Police Commissioner di daerah-daerah operasi yang telah diikutinya selama delapan kali baik di Eropa Timur maupun di Afrika dan empat kali pernah menjabat sebagai Kepala Humas Kepolisian PBB di misi Afrika.

Penghargaan bagi Ayah dari Don Louis, Don Pedro dan Don Carlo da Costa (ketiga anak Don da Costa) ini menjadi bukti nyata atas kerja keras dan komitmen Atase Polri KBRI Dili dalam mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Timor Leste, sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat di negara sahabat tersebut.

Momen ini juga menegaskan pentingnya peran diplomasi kepolisian dalam mendukung stabilitas dan pembangunan di tingkat regional maupun internasional termasuk melalui kegiatan-kegiatan pencegahan dan penanggulangan kejahatan lintas batas negara yang dilakukan secara bersama dengan berbagai badan keamanan di Timor Leste.

A Medalha da Ordem de Timor-Leste adalah salah satu penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah Timor-Leste kepada individu, organisasi, atau institusi yang telah memberikan kontribusi luar biasa bagi bangsa dan rakyat Timor-Leste.

Penghargaan ini merupakan simbol pengakuan atas jasa-jasa yang signifikan, baik dalam bidang kemanusiaan, politik, sosial, ekonomi, budaya, diplomasi, pembangunan maupun hubungan internasional, yang membantu memajukan negara Timor Leste.

Penerima Medalle biasanya diakui atas pengabdian yang sangat signifikan dan berdampak luas, seperti peningkatan hubungan diplomatik, kontribusi dalam pengembangan institusi negara, atau upaya mempererat kerja sama internasional.

Dalam konteks ini, penghargaan yang diberikan kepada salah satu anggota Divisi Hubungan Internasional Polri, Kombes Pol Don da Costa (putera dari Alm. Don Antonius da Costa dan Almh. Elisabeth Yusastri-da Costa) ini, mencerminkan apresiasi yang luar biasa atas upaya Da Costa dalam mempererat hubungan Indonesia dan Timor Leste, khususnya melalui kegiatan-kegiatan yang berkontribusi pada pembangunan kapasitas dan hubungan masyarakat dengan institusi negara dan telah merefleksikan soft power diplomacy yang bermanfaat bagi kedua negara.

"Medali ini saya persembahkan bagi Kemuliaan Tuhan Yesus yang selalu membuat semuanya mungkin bagi saya, bagi Keluarga Tercinta yang selalu menjadi motivasi saya, bagi Polri yang selalu menginspirasi saya, bagi Bangsa dan Negara Indonesia serta Bumi Pertiwi juga bagi persahabatan Abadi Indonesia dan Timor Leste,"ucap Don da Costa usai menerima Medali Kehormatan di antara gerimis bukit Lahane. ***